

Peran Lembaga kesejahteraan social lanjut usia di desa kedung banteng tanggulangin

Hanum Roudhotul Chilmi *¹
Dian Fahriani ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia
*e-mail: 32422014@unusida.ac.id¹, dianfahriani.aknununusida@unusida.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peran LKS-LU dan pengelolaan LKS-LU dalam Upaya untuk meningkatkan kualitas hidup lansia di desa kedung banteng tanggulangin. Dimana peneliti menciptakan Gambaran yang kompleks serta pemilihan kata baku yang tidak bertele-tele, melakukan observasi secara fakta serta melakukan wawancara dan dokumentasi dengan pasien lansia yang ada di Lokasi. hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa LKS-LU di desa kedung banteng tanggulangin dapat berjalan karena adanya Kerjasama antara pihak puskesmas dan balai desa juga keaktifan para lansia yang ada di sana. LKS-LU di desa ini memiliki tujuan untuk mengontrol Kesehatan para lansia yang kurang mampu dengan pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat dan tensi. Selain LKS-LU juga memberikan obat yang sesuai dengan kebutuhan para pasien lansia

Kata kunci : lansia, Edukasi Masyarakat, Kesehatan

Abstract

This study is intended to determine the role of LKS-LU and LKS-LU management in an effort to improve the quality of life of the elderly in Kedung Banteng Tanggulangin village. Where the researcher creates a complex picture and the selection of standard words that are not long-winded, observes facts and conducts interviews and documentation with elderly patients at the location. The results of this study can be concluded that LKS-LU in Kedung Banteng Tanggulangin village can run because of the cooperation between the health center and the village hall as well as the activeness of the elderly there. LKS-LU in this village has the goal of controlling the health of the underprivileged elderly by checking blood sugar, cholesterol, uric acid and tension. In addition to LKS-LU, it also provides drugs that are in accordance with the needs of elderly patients.

Keywords: Elderly, Community Education, Health

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang di ciptakan tuhan dalam keadaan suci dan di turunkan di dunia ini untuk menjadi pemimpin. manusia di berkati oleh tuhan akal dan nafsu. manusia juga merupakan makhluk sosial dimana manusia tidak bisa hidup sendiri artinya manusia saling membutuhkan manusia yang lain untuk menunjang kehidupannya.

Setiap manusia yang lahir ke dunia pasti akan mengalami yang namanya lansia Di Indonesia sendiri kata lansia memiliki arti orang dewasa yang memiliki umur 60 tahun keatas. Menjadi lansia harus memiliki kualitas hidup yang baik agar dapat berguna bagi dirinya dan Masyarakat. hal ini dapat terwujud apabila lansia berada dalam lingkungan yang mendukung potensinya tersebut.

Namun faktanya di Indonesia lansia masih banyak yang bekerja seperti mencari rongsokan, berdagang dan bekerja sebagai tukang becak. Dari fenomena ini masih banyak juga lansia yang belum memiliki tempat tinggal yang layak bahkan harus tinggal di depan toko yang tutup ataupun di kolong jembatan. Bukan hanya itu saja para lansia juga beberapa memiliki penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes Dimana penyakit ini harus di kontrol oleh tenaga medis guna mencegah terjadinya penyakit kronis seperti gagal ginjal dan stroke.

Untuk menanggulangi hal itu maka pemerintah indonesia membuat peraturan no.43 tahun 2004 bab II pasal 4 tentang : Upaya peningkatan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Ditemukan juga dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 19 Tahun 2013 tentang Bantuan Sosial Oleh Lembaga Bantuan Sosial untuk orang tua. Referensi: "Orang lanjut usia berhak, dan seharusnya dapat menerima, perawatan, perhatian, perlindungan, dan layanan penuh kasih, baik di keluarga maupun di institusi". Dan pemerintah membentuk LKS-lu (lembaga kesejahteraan social lanjut usia) seperti yang tertuang dalam peraturan menteri social no.19 tahun 2019 pasal 1 ayat 5 dan 6. Melalui program ini

diharapkan bisa menjadi wadah untuk dapat memberikan layanan social yang baik, membantu dan yang pastinya sesuai dengan peraturan medis yang berlaku.

METODE

Metode yang digunakan peneliti yaitu metode wawancara. Dimana peneliti menciptakan Gambaran yang kompleks serta pemilihan kata baku yang tidak bertele-tele, melakukan observasi secara fakta serta melakukan wawancara dan dokumentasi dengan pasien lansia yang ada di Lokasi. Cara lansia mengetahui bahwa esok adalah hari pengecekan yaitu pegawai balai desa akan memberikan info dari mulut ke mulut dan berkunjung ke setiap rumah para lansia di sana. Kebiasaan lansia ini juga di lakukan pada awal bulan biasanya pada tanggal 1-10 . acara LKS-LU di des aini biasanya di hadiri 50 sampai 70 orang lansia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peneliti memberikan informasi sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang didapatkan, peneliti memastikan terlebih dahulu hasil data tersebut harus benar dan valid. Data yang digunakan adalah hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen. Temuan menunjukkan bahwa peran LKS-LU Upaya untuk meningkatkan kualitas hidup lansia dapat terwujud sepenuhnya. LKS-LU di desa kedung banteng memberikan pelayanan Kesehatan kepada lanjut usia yang kurang mampu dan berperan sebagai pendamping sosial dalam kehidupan keluarga lanjut usia. Tujuan LKS-LU adalah untuk meningkatkan kepedulian sosial terhadap lanjut usia dan memberikan dukungan kepada lanjut usia terlantar dan tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, mendampingi aktivitasnya, sehingga dapat menjalani kehidupan yang layak.



Gambar 1 . (a)gambar peserta lansia(b) pemeriksaan tensi dll (c) penimbangan dan pendaftaran

Tabel 1. Kegiatan Pendampingan Kesehatan puskesmas & balai desa

No	Kegiatan	Tujuan
1	Tes gula darah	Untuk mngetahuikadar gula sewaktu-waktu
2	Tensi	Untuk mengetahui apakah lansia memiliki Riwayat HT
3	Kolestrol dan asam urat	Untuk mengetahui lemak yang ada di dalam darah lansia

Peran balai desa kedung banteng dalam program ini adalah mendatangkan dokter dari puskesmas terdekat untuk membantu memeriksa kadar gula ,tensi dan kolestrol pada lansia. Program ini dilakukan gratis tanpa tambahan biaya. Dan dari hasil penelitian yang dilakukan pada hari selasa tanggal 08 oktober 2024 di desa kedungbanteng menunjukkan bahwa 20 lansia mengalami asam urat,21 lansia mengalami kolestrol tinggi, dan 44 lansia lainnya normal. Untuk mengatasi masalah tersebut pihak puskesmas biasanya menyuruh lansia yang bermasalah dalam tensi,asam urat dan kolestrol untuk memriksakan lebih lanjut di puskesmas terdekat agar di berikan penanganan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil data yang ada peran LKS-LU di Balai Desa Kedung Banteng dalam upaya peningkatan kualitas hidup lansia dari aspek kesehatan fisik dapat dikatakan sukses . Bentuk pendampingan kesehatan yang dimaksud ialah dengan melakukan pengecekan kesehatan fisik lansia secara rutin setiap awal bulan dan memberikan obat dengan dosis yang sesuai dengan kebutuhan pasien.

KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah bahwa program ini sangat berguna untuk menjamin Kesehatan para lansia di desa. Dengan adanya program ini para lansia yang sudah memiliki Riwayat seperti hipertensi dan diabetes dapat di cek setiap bulanya secara gratis guna meminimalisir adanya komplikasi yang serius. Pemerintah di balai desa Kedung Banteng perlu di apresiasi karna sudah menyediakan tempat dan tenaga medis untuk keberhasilan dari program LKS-LU dan juga antusias para lansia yang mau check up di balai desa. Kelembagaan dan Kerjasama inilah yang membuat program LKS-LU di desa ini berhasil.

Saran dari peneliti semoga balai desa bisa menambah tes untuk lansia seperti tes darah lengkap untuk melihat kondisi lansia lebih detail lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Menteri sosial.(2023).tentang bantuan sosial no.19.Indonesia

Menteri sosial.(2019).tentang membentuk LKS-LU no.19 pasal 1 ayat 5 dan 6

Pemerintah Indonesia.(2004).Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Bagi Lanjut Usia.ban II pasal 4

Kurniawan,F dan Tambunan.E. (2023). Peran lembaga kesejahteraan sosial lanjut usia yayasan sinar agape. Indonesia: JPLS Vol.17 No.1 mei,2023.